

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki dunia yang serba modern ini lembaga keuangan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Fungsi dari lembaga keuangan ialah intermediatory antara masyarakat yang mempunyai dana dan masyarakat yang memerlukan dana. Lembaga Keuangan berfungsi sebagai jembatan antara kedua pihak yang tidak saling mengenal. Lembaga keuangan pada dasarnya di bagi menjadi dua bagian, Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. (Syafiril, 2020) Perkembangan Bank Syariah berkembang pesat bukan hanya lembaga bank tetapi lembaga bukan bank juga mengalami hal yang sama. Maka dari itu menunjukkan bahwa sistem ekonomi islam dapat berjalan baik di terima oleh masyarakat indonesia yang mayoritas beragama Islam. (Nani, 2019)

Di Indonesia sekarang banyak berkembang lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya melakukan usaha bidang keuangan untuk membantu kepada masyarakat. Lembaga – lembaga tersebut harus dikembangkan terutama secara kelembagaan dan legalitasnya karena sudah banyak membantu perekonomian Indonesia lebih baik dan juga membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah. Bagi masyarakat saat ini, lembaga keuangan yang menyediakan dana atau modal bagi usaha skala mikro sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Lembaga skala kecil ini memanglah

hanya difokuskan kepada usaha usaha yang kecil. Dan lembaga ini disebutkan dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (1) menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. LKM pada dasarnya terdapat dalam pasal 27 ayat (2) serta pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) UUD 1945. Adanya LKM berprinsip sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menyediakan jasa simpanan dan pembiayaan skala mikro kepada masyarakat, untuk memperluas lapangan kerja, serta berperan sebagai instrumen pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dan juga mensejahterakan masyarakat yang berpenghasilan rendah. (“Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” n.d.)

Didalam Undang-Undang Indonesia No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro pasal 12 ayat (1) menegaskan bahwa penyaluran pinjaman atau pembiayaan dan pengelolaan simpanan oleh LKM sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1) dilaksanakan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya ayat (2) menegaskan bahwa kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaksanakan sesuai dengan fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan

Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia. Selanjutnya pasal 13 ayat (1) menegaskan bahwa untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (2), LKM wajib membentuk Dewan Pengawas Syariah. Selanjutnya ayat (2) menegaskan bahwa Dewan pengawas syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi atau pengurus serta mengawasi kegiatan LKM agar sesuai prinsip syariah. (“Undang-Undang Indonesia No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro,” n.d.)Tata kelola yang secara khusus menangani masalah yang berkaitan dengan peran dan perilaku dewan pengawas syariah (DPS) adalah penting.(Sulaiman et al., 2015)

Literasi keuangan ialah pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berkaitan dengan keuangan yang mempengaruhi tindakan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/2016 literasi ialah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki tujuan agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Setiap individu sangat penting memiliki literasi keuangan, karena dengan memiliki literasi keuangan maka dapat mempengaruhi keputusan bagi setiap individu untuk mengelola keuangan salah satunya yaitu memilih lembaga keuangan dan produk yang digunakan. Sekarang yang sudah meningkatnya produk dan jasa lembaga keuangan maka perlu adanya literasi keuangan.

Di Indonesia mayoritas orang beragama islam sehingga memiliki peluang untuk lembaga keuangan syariah. Tidak hanya lembaga keuangan bank tetapi juga lembaga keuangan non bank untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat yang lebih kecil cakupannya. (Cahyani, 2019)

Di Martapura masyarakat nya terkenal dengan regulitas bahkan kota tersebut dijuluki dengan serambi mekkah, disana banyak terdapat BMT yaitu BMT Khairul Amin, Kopsyah BMT Al-Karomah Martapura, BMT Muhammadiyah Surya Sekawan, dan BMT khairul Ikhwan. Dan lokasi tempat penelitian yang penulis lakukan ada di sebuah desa yang terletak di Kecamatan Martapura Timur yaitu desa Tambak Anyar Ulu.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis masyarakat desa Tambak Anyar Ulu, mereka tidak mengetahui adanya BMT di wilayah mereka. Mereka juga mengatakan biasanya melakukan kredit/pembiayaan melalui tukang kredit yang ada di desa tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Literasi Masyarakat Desa Tambak Anyar Ulu Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan kepada:

1. Bagaimana literasi masyarakat Desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi literasi masyarakat Desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui literasi masyarakat Desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi literasi masyarakat Desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian

sejenis, dengan penelitian ini sebagai bahan masukan dan juga pertimbangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menghasilkan saseuatu yang bernilai manfaat bagi instansi yang terkait yaitu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil), semoga pihak terkait bisa memahami masalah dari penelitian ini dan melakukan kebijakan yang tepat.

b. Bagi Masyarakat

Adapun bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini, bermanfaat untuk pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil).

E. Definisi Operasional

Upaya menghindari kekeliruan dan kesalahan yang akan terjadi dan maksud penelitian agar sesuai yang diharapkan, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Literasi

Literasi adalah istilah yang populer dikalangan banyak orang. Literasi adalah sebuah konsep yang memiliki arti yang kompleks, dinamis dan juga didefinisikan dan diartikan dengan beragam cara dan juga sudut pandang yang berbeda. Menurut kamus online Merriam-Webster, literasi

berasal dari istilah latin yaitu *'literature'* dan bahasa inggris *'letter'*. Literasi ialah kemampuan atau kualitas melek askara/huruf yang didalamnya terdapat kemampuan membaca dan menulis. Tetapi makna literasi yang luas mencakup melek visual yang artinya “kemampuan untuk mengenali dan memahami ide – ide yang disampaikan secara visual.(Nasution and AK, 2019)

Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman atau pengetahuan masyarakat desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap suatu objek dalam hal ini lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

2. Masyarakat

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Inonesia (KBBI) ialah sejumlah manusia dalam arti yang seluas luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Menurut koentjaraningrat, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus-terusan dan terikat oleh rasa identitas yang sama. Masyarakat ialah komunitas yang memiliki budaya didalam kehidupannya.(Zohar, 2022) Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di desa Tambak

Anyar Ulu untuk mengetahui bagaimana literasi masyarakat tersebut terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

3. Desa Tambak Anyar Ulu

Desa Tambak Anyar Ulu adalah desa yang terletak di Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. (Skertariat desa Tambak Anyar Ulu)

4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro dalam UU No.1 Tahun 2013 ialah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata mata mencari keuntungan. Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ialah lembaga yang prinsip prinsip nya sesuai dengan prinsip Islam.(Sapudin et al., 2017) Yang dimaksud Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada penelitian ini adalah yang bersifat non bank yaitu BMT.

5. Baitul Maal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang oprasionalisasinya berbasis syariah, khususnya yang menyangkut bidang

akad transaksinya berpola syariah sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah.(Sholichah, 2021)

F. Penelitian Terdahulu

Penulis telah menemukan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Putri Kartini(2020) dengan judul “Literasi Masyarakat kecamatan Muara Koman Tentang Lembaga Keuangan Syariah”. Putri Kartini membahas mengenai Literasi masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah tepatnya di kecamatan Muara koman. Perbedaan dengan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah, penelitian yang akan di teliti ini mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan lokasi penelitian berada di desa Tambak Anyar Ulu.
2. Penelitian oleh Herlina (2022) dengan judul “Literasi Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin)”. Herlina membahas mengenai Literasi Masyarakat muslim mengenai perbankan Sayariah tepatnya di kelurahan Pangeran Kota Banjarmasin. Perbedaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah, penelitian yang akan diteliti ini mengenai Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Lokasi penelitian di desa Tambak Anyar Ulu.

G. Sistematika pembahasan

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi untuk mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I adalah bab yang menguraikan bab mengenai latar belakang masalah dari penelitian, kemudian akan mendapatkan rumusan masalah, untuk panduan tujuan masalah, kemudian signifikansi penelitian ialah kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional sebagai pembatas istilah istilah dalam judul penelitian yang berarti secara umum, dan yang terakhir sistematika penulisan ialah susunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yakni teori Literasi, teori Lembaga Keuangan Mikro Syariah, dan teori Baitul Maal Wat Tamwil

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III adalah bab yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan yang terdiri yaitu jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengelola, analisis data, serta tahap penelitian untuk kemudian mengetahui bagaimana alur penelitian dari awal sampai akhir.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa Literasi masyarakat desa Tambak Anyar Ulu terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Baitul Maal Wat Tamwil).

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian